

**PENGARUH SOSIALISASI, UKURAN USAHA DAN LATAR
BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP
PEMAHAMAN AKUNTANSI
(Survei pada UMKM Tahun 2023
di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo)**

Latifah Nur Fadhillah¹, Dewi Ika Octavia²

^{1,2}Program Studi S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta,
Sukoharjo

Email: latifah.nf@gmail.com

Email: dewiikao09@gmail.com

ABSTRAK

Inovasi UMKM perlu dilakukan untuk mendukung perkembangan dan keberlanjutannya. Oleh karena itu perlu diketahui faktor yang mempengaruhi keberhasilan yang menyebabkan sinergi dalam realisasi inovasi UMKM. Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* dengan tujuan untuk memahami pengaruh motivasional terhadap perilaku yang bukan dibawah kendali serta untuk mengidentifikasi arahan strategi untuk perubahan perilaku. Penelitian ini merupakan survei pada UMKM di Kecamatan Kartasura. Variabel independen yaitu sosialisasi, ukuran usaha dan latar belakang pendidikan sedangkan variabel dependennya adalah pemahaman akuntansi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*. Variabel pemahaman akuntansi diukur menggunakan instrument berupa kuesioner yang diberikan kepada pengusaha UMKM dan diukur dengan skala *likert* 1-5 dengan indikator dari Fidiana (2020). Pemberian Informasi diukur menggunakan instrument berupa kuesioner yang diberikan kepada pengusaha UMKM dan diukur dengan skala *likert* 1-5 indikator yang digunakan mengacu pada penelitian Rudiantoro dan Siregar (2020). Ukuran usaha diukur dengan instrument berupa kuisisioner yang diberikan kepada pengusaha UMKM dan diukur dengan skala *likert* 1-5 dengan indikator dari Devi, Herawati dan Sulindawati (2021). Latar belakang pendidikan diukur dengan menggunakan instrument berupa kuisisioner yang diberikan kepada pengusaha UMKM dan diukur dengan skala *likert* 1-5 dengan indikator-indikator dari Silvia dan Azmi (2019). Data kuisisioner dianalisis dengan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS. Hasil menunjukkan bahwa hasil kuisisioner dari variabel pemberian informasi (X1), ukuran usaha (X2) dan latar belakang pendidikan (X3) valid dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Sosialisasi, UMKM, Pendidikan, Akuntansi.

**THE EFFECT OF SOCIALIZATION, BUSINESS SIZE AND
EDUCATIONAL BACKGROUND ON ACCOUNTING
UNDERSTANDING**

(Survey on MSMEs 2023 in Kartasura District, Sukoharjo Regency)

ABSTRACT

MSME innovation needs to support its development and sustainability. It is necessary to know the factors that influence the success that causes synergy in the realization of MSME innovation. This study uses the *Theory of Planned Behavior* with the aim of understanding motivational influences on behavior that is not under control and to identify strategic directions for behavior change. This research is a survey on MSMEs in Kartasura District. The independent variable is the provision of information, business size

and educational background while the dependent variable is accounting understanding. The sampling technique in this study was carried out by *purposive sampling*. Accounting understanding variables are measured using instruments of questionnaires given to MSME entrepreneurs and measured on a *likert* scale of 1-5 with indicators from Fidiana (2020). Information provision measured using an instrument of a questionnaire given to MSME entrepreneurs and measured by a *likert* scale of 1-5 indicators used referring to Rudiantoro and Siregar's (2020) research. Business size is measured by instruments of questionnaires given to MSME entrepreneurs and measured on a likert scale of 1-5 with indicators from Devi, Herawati and Sulindawati (2021). Educational background is measured using an instrument of a questionnaire given to MSME entrepreneurs and measured on a likert scale of 1-5 with indicators from Silvia and Azmi (2019). The questionnaire data were analyzed by multiple linear regression analysis using SPSS. The results showed that the questionnaire results from the variables of providing information (X1), business size (X2) and educational background (X3) were valid with significant values of $0.000 < 0.05$.

Keywords: socialization, MSMEs, education, accounting.

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Indonesia memiliki 65,5 juta UMKM dengan jumlah hingga 99% dari keseluruhan unit usaha yang ada. UMKM berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61% dengan nilai mencapai Rp9.580 triliun dan penyerapan tenaga kerja dari sektor UMKM mencapai 97% dari total tenaga kerja. Pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait pembiayaan dalam bentuk Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat merupakan bentuk dukungan pembiayaan UMKM dengan persyaratan mudah dan bunga yang rendah (www.ekon.go.id). Laporan keuangan UMKM merupakan salah satu persyaratan, yang mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya. UMKM yang tidak menyediakan atau menyusun laporan keuangan dalam usahanya dikarenakan UMKM yang terlalu fokus pada proses produksi dan operasional, sehingga tidak memperhatikan pencatatan atau pembukuan (Efriyenti dan Yusran, 2019).

Akuntansi merupakan sarana pendukung yang dapat digunakan oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan perusahaan. Adanya akuntansi yang baik, perusahaan dapat memantau sekaligus mengevaluasi perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Akuntansi menyediakan informasi terkait kinerja usaha dan kondisi keuangan perusahaan. Selanjutnya menjadi dasar pertimbangan berbagai keputusan yang diambil pengelola dan pemilik usaha (Sandrayati *et al.*, 2019).

Fenomena tentang pemahaman UMKM terhadap pembuatan laporan keuangan merupakan suatu hal yang masih terus ada, terutama di Kecamatan Kartasura. Berbagai jenis UMKM di Kecamatan Kartasura sangat banyak dijumpai seperti: perdagangan, jasa, industri, peternakan, perikanan dan pertanian, namun bertolak belakang dengan pemahaman para pelaku UMKM dalam pembukuan atau pelaporan akuntansi keuangan mereka. Pemerintah melakukan pembenahan terhadap UMKM yang berada di seluruh wilayah Kabupaten Sukoharjo, salah satunya mendampingi penataan laporan keuangan UMKM. laporan keuangan menjadi salah satu hal yang penting demi mewujudkan usaha yang sehat dan rapi.

Kartasura adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Luas wilayah Kecamatan Kartasura 1.923 Ha atau sekitar 4,12 persen dari luas Kabupaten Sukoharjo (46.666 Ha). Kartasura dapat dikatakan merupakan kota satelit bagi terdapat persimpangan jalan Surabaya, Solo, Yogyakarta dan Solo-Semarang batas-batas wilayah kecamatan kartasura adalah sebelah utara: Kabupaten Karanganyar, Sebelah Timur: Kota Surakarta, Sebelah Selatan: Kecamatan Gatak, Sebelah Barat: Kabupaten Boyolali. Melihat dari sisi geografis Kecamatan Kartasura yang berbatasan langsung dengan Kota,

Kabupaten, Kecamatan hal ini pun menunjang kegiatan ekonomi sekitar informal, khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) disekitarnya berkembang sangat pesat.

Penelitian terdahulu terkait sosialisasi terhadap tingkat pemahaman akuntansi dari hasil penelitian Efriyenti dan Yusran (2019) menunjukkan bahwa sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman UMKM terhadap SAK ETAP. Sosialisasi dinyatakan berperan penting untuk pemahaman seseorang terhadap standar akuntansi keuangan. Ukuran usaha dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi berdasarkan hasil penelitian Yusran dan Yuliadi (2019) dan Efriyenti dan Yusran (2019) menyatakan bahwa ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman UMKM terhadap SAK ETAP. Latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman UMKM terhadap SAK ETAP berdasarkan hasil dari penelitian Tuti dan Dwijayanti (2021). Berdasarkan uraian dari fenomena dan *research gap* yang menjadi dasar dalam penelitian ini, peneliti dapat mengembangkan sebuah masalah penelitian yang layak dan bermakna. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Sosialisasi, Ukuran Usaha dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Pemahaman Akuntansi (Survei Pada UMKM Tahun 2023 di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo)**”.

TINJAUAN TEORI

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), selanjutnya teori tersebut terus direvisi dan diperluas oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein (2005). TRA diaplikasikan pada perilaku yang di bawah kendali individu sendiri. Sebaliknya, TPB dikembangkan untuk memprediksi perilaku-perilaku yang sepenuhnya tidak di bawah kendali individu. TPB menjelaskan bahwa niat berperilaku (*behavioral intention*) tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subyektif (*subjective norm*), tetapi juga dipengaruhi oleh kontrol berperilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berdiri sendiri dan berskala kecil serta dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga. UMKM sangat mempengaruhi perekonomian nasional, karena dapat menyerap jumlah pengangguran yang sangat tinggi dan memberikan kontribusi tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Tahun 2021, Indonesia menghadapi Asean Economic Community (AEC), dimana persaingan pasar akan semakin tinggi bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM). UMKM tidak melakukan inovasi dan pengembangan usahanya, maka bisa jadi banyak pelaku UMKM yang tidak bisa melanjutkan usahanya (Efriyenti dan Yusran, 2019).

Sosialisasi

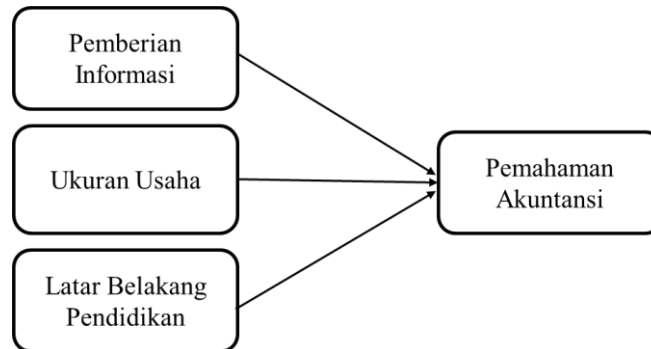
Ukuran Usaha

Ukuran usaha juga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pemahaman UMKM terhadap SAK. Ukuran usaha merupakan skala yang menunjukkan besar atau kecilnya sebuah organisasi atau perusahaan yang dapat diukur menggunakan beberapa cara. Pelaku usaha dapat memahami akuntansi dengan baik dan benar menurut setandar yang berlaku tidak lepas dari ukuran usahanya (Tuti dan Dwijayanti, 2021).

Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan adalah yang dapat membedakan tingkat rendahnya

tingkat pemahaman yang dimiliki oleh pemilik UKM. Pemilik UMKM dengan latar belakang pendidikan selain akuntansi atau ekonomi cenderung lebih lama dan sulit dalam memahami penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP daripada pengusaha UMKM dengan latar belakang pendidikan akuntansi atau ekonomi (Rudiantoro dan Siregar, 2011).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

1. Pengaruh Pemberian Informasi Terhadap Pemahaman Akuntansi

Sosialisasi merupakan sebuah metode atau cara untuk mengenalkan dan membantu UMKM dalam mengetahui dan memahami tentang Akuntansi. Yusran dan Yuliadi, (2019) menyatakan bahwa Sosialisasi juga merupakan bentuk hubungan, interaksi dan perantara antar individu dengan individu lainnya dalam menjalin komunikasi yang baik. Efriyenti dan Yusran (2019), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pemberian informasi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman UMKM terhadap SAK ETAP. Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian informasi dan sosialisasi yang baik dengan pemahaman akuntansi merupakan wujud nyata untuk memberikan pemahaman bagi UMKM. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: Pemberian Informasi Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Pemahaman Akuntansi

2. Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman Akuntansi

Para pelaku UMKM merasa bahwa laporan keuangan penting untuk membantu pengembangan usaha mereka, oleh karena itu UMKM akan meningkatkan pemahamannya terhadap standar akuntansi yang berlaku. Definisi ukuran perusahaan menurut Riyanto, (2021) dalam Efriyenti dan Yusran, (2019) adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva. Ukuran usaha dapat mempengaruhi pemikiran pengusaha terkait dengan kompleksitas dan semakin tingginya tingkat transaksi perusahaan sehingga diharapkan dengan semakin besarnya ukuran usaha maka dapat mendorong seseorang untuk berpikir dan belajar terkait solusi untuk menghadapinya. Yusran dan Yuliadi (2019), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap pemahaman SAK ETAP. Efriyenti dan Yusran (2019), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap pemahaman UMKM terhadap SAK ETAP. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam pengembangan usaha tak lepas dari ukuran usaha. Hipotesis penelitian yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

H2: Ukuran Usaha Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Pemahaman Akuntansi

3. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Pemahaman Akuntansi

Pengaruh latar belakang pendidikan yang dimiliki pemilik UMKM dapat diketahui dengan melihat sejauh mana kemampuan mereka dalam menggunakan dan memahami standar yang berlaku. Pelaku usaha dengan latar belakang pendidikan ekonomi, akuntansi, atau manajemen tentu akan lebih mudah memahami standar yang berlaku untuk UMKM dari pada pelaku usaha dengan latar belakang pendidikan non ekonomi, akuntansi, atau manajemen. Menurut Tuti dan Dwijayanti, (2021), dimana latar belakang pendidikan merupakan jurusan atau bidang studi yang ditempuh oleh pelaku UMKM. Tidak hanya itu yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman UMKM, tetapi juga jenjang pendidikan yang sudah ditempuh oleh pelaku UMKM. Sandrayati, dkk (2019), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman dan penerapan akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk menjadi pemahaman dalam suatu usaha. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

H3: Latar Belakang Pendidikan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Pemahaman Akuntansi

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan survey pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kartasura. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah pemberian informasi dan sosialisasi, ukuran usaha dan latar belakang pendidikan sedangkan variabel dependennya adalah pemahaman akuntansi.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan atau koreksi, penelitian kuasi- eksperimental, dan penelitian eksperimental (Margono, 1997) dalam (Darmawan,2020).

Bisa disimpulkan bahwa data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam angka-angka, data kuantitatif dalam penelitian ini adalah pemberian informasi dan sosialisasi, ukuran usaha, latar belakang pendidikan dan pemahaman akuntansi.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Data penelitian yang menjadi populasi adalah seluruh pemilik UMKM yang ada di Kecamatan Kartasura yang terdaftar di Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Sukoharjo sebanyak 1.846 pelaku UMKM. Berikut daftar UMKM di Kecamatan Kartasura:

Tabel 1. Daftar UMKM Kecamatan Kartasura Tahun 2019

No.	Kelurahan/Desa	UMKM
1	Kartasura	429
2	Ngadirejo	251
3	Ngabeyan	102
4	Singopuran	95

5	Gonilan	142
6	Pabelan	220
7	Kertonatan	54
8	Makamhaji	148
9	Ngamplak	86
10	Pucangan	103
11	Gumpang	116
12	Wirogunan	100
JUMLAH UMKM		1846

Sumber : Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Sukoharjo

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono, 2022: 8). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 94 responden, dengan menggunakan Rumus Slovin,

Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2022: 81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menerapkan beberapa kriteria tertentu pada usaha mikro, kecil dan menengah. Adapun kriteria yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

- 1) UMKM yang sudah menerima sosialisasi akuntansi
- 2) Ruang lingkup di Kecamatan Kartasura

Definisi Operasional Variabel yang Digunakan Pemahaman Akuntansi (Y)

Pemahaman akuntansi adalah kemampuan untuk mengukur, mengklasifikasikan (membedakan), dan mengikhtisarkan (menyajikan) unsur-unsur laporan keuangan. Pemahaman terhadap akuntansi dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola sumber dana dan penggunaan secara cermat dan efisien. Variabel pemahaman akuntansi diukur dengan menggunakan instrument berupa kuesioner yang akan diberikan kepada pengusaha UMKM dan diukur dengan skala *likert* 1- 5 dengan indikator- indikator dari Fidiana (2020) : Kemampuan seseorang dalam mengukur pemahaman akuntansi serta mengklasifikasi (membedakan) dan mengikhtisarkan penyajian unsur-unsur laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam SAK.

Pemberian Informasi (X1)

Pemberian Informasi dan Sosialisasi adalah usaha yang dilakukan dari (Ikatan Akuntansi Indonesia) IAI dan lembaga lainnya dalam proses sosialisai terkait standar akuntansi keuangan. Pengusaha yang mendapatkan informasi dan sosialisasi dengan baik maka pemahaman terkait Akuntansi akan menjadi lebih baik. Diharapkan informasi mengenai standar yang berlaku mendorong penerapan pada UMKM. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument berupa kuesioner yang akan diberikan kepada pengusaha UMKM dan diukur dengan skala *likert* 1-5 Indikator dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Rudiantoro dan Siregar (2020), yaitu dari sumber-sumber informasi dan sosialisasi SAK EMKM yang dapat diperoleh oleh pemilik UMKM, antara lain:

- a. Sumber informasi yang didapat terkait SAK.
- b. Pengetahuan terkait SAK.
- c. Kegiatan sosialisasi atau pelatihan tentang SAK.

Ukuran Usaha (X2)

Ukuran usaha adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya usaha menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, dan jumlah karyawan. Ukuran usaha dapat mempengaruhi kompleksitasnya dan semakin tingginya tingkat transaksi perusahaan dapat mendorong seseorang untuk berfikir dan belajar tentang penyusunan laporan keuangan yang baik. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument berupa kuesioner yang akan diberikan kepada pengusaha UMKM dan diukur dengan skala *likert* 1-5 dengan indikator – indikator dari Devi, Herawati dan Sulindawati (2021) yang dilihat dari:

- Jumlah karyawan yang digunakan untuk menjalankan usaha.
- Jumlah aktiva yang dimiliki.
- Total penjualan yang dicapai.

Latar Belakang Pendidikan (X3)

Latar belakang pendidikan adalah yang dapat membedakan tingkat rendahnya tingkat pemahaman yang dimiliki oleh pengusaha UMKM Tuti dan Dwijayanti (2021). Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument berupa kuesioner yang akan diberikan kepada pengusaha UMKM dan diukur dengan skala *likert* 1-5 dengan indikator-indikator dari Silvia dan Azmi (2019), sebagai berikut:

- Jenjang Pendidikan.
- Kesesuaian Jurusan.
- Kompetensi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meneliti pengaruh antar variabel untuk membuat peramalan atau dugaan jawaban sementara. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Responden pada penelitian ini adalah pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah Kecamatan Kartasura. Profil Responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pendapatan pertahun, pekerjaan, latar belakang pendidikan dan lama usaha.

Tabel 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	59	62,8%
Perempuan	35	37,2%
Jumlah	94	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
<30 Tahun	33	35,1%
31-39 Tahun	47	50%
>40 Tahun	14	14,9%
Jumlah	94	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMP	2	2,1%
SMA	28	29,8%
Diploma	24	25,5%
S1	40	42,6%
Jumlah	94	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 5. Deskripsi Responden Pendapatan

Pendapatan per tahun	Kriteria	Jumlah	Presentase
Maksimal Rp. 30.000.000,00	Mikro	37	39,4%
>Rp. 300.000.000,00-Rp. 2.500.000.000,00	Kecil	49	52,1%
>Rp. 2.500.000.000,00-Rp. 50.000.000.000,00	Menengah	8	8,5%
Jumlah		94	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 6. Deskripsi Responden Berdasarkan Tipe Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Pedagang	71	75,5%
Jasa	19	20,2%
Industri	4	4,3%
Jumlah	94	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 7. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah	Presentase
1-5 tahun	51	54,3%
6-10 tahun	41	43,6%
>10 tahun	2	2,1%
Jumlah	94	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Analisis Data

A. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Data Sosialisasi (X₁)

Hasil uji validitas variabel sosialisasi akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Sosialisasi (X₁)

Item Pernyataan	α : 0,05	<i>p-value</i>	Keterangan
X11	0,05	0,000	Valid
X12	0,05	0,000	Valid
X13	0,05	0,000	Valid
X14	0,05	0,000	Valid
X15	0,05	0,000	Valid
X16	0,05	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas untuk uji validitas kuesioner X_{11} s.d X_{16} diperoleh nilai signifikan ($p-value$) = 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner variabel sosialisasi valid.

a. Ukuran Usaha (X_2)

Hasil uji validitas variabel ukuran usaha akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Ukuran Usaha (X_2)

Item Pernyataan	α : 0,05	$p-value$	Keterangan
X21	0,05	0,000	Valid
X22	0,05	0,000	Valid
X23	0,05	0,000	Valid
X24	0,05	0,000	Valid
X25	0,05	0,000	Valid
X26	0,05	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas untuk uji validitas kuesioner X_{21} s.d X_{26} diperoleh nilai signifikan ($p-value$) = 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner variabel ukuran usaha valid.

b. Latar Belakang Pendidikan (X_3)

Hasil uji validitas variabel latar belakang pendidikan akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Latar Belakang Pendidikan (X_3)

Item Pernyataan	α : 0,05	$p-value$	Keterangan
X31	0,05	0,000	Valid
X32	0,05	0,000	Valid
X33	0,05	0,000	Valid
X34	0,05	0,000	Valid
X35	0,05	0,000	Valid
X36	0,05	0,000	Valid

Berdasarkan tabel XVIII diatas untuk uji validitas kuesioner X_{31} s.d X_{36} diperoleh nilai signifikan ($p-value$) = 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner variabel latar belakang pendidikan valid.

c. Pemahaman Akuntansi (Y)

Hasil uji validitas variabel pemahaman akuntansi akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Pemahaman Akuntansi (Y)

Item Pernyataan	α : 0,05	$p-value$	Keterangan
Y1	0,05	0,000	Valid

Y2	0,05	0,000	Valid
Y3	0,05	0,000	Valid
Y4	0,05	0,000	Valid
Y5	0,05	0,000	Valid
Y6	0,05	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas untuk uji validitas kuesioner Y_1 s.d Y_6 diperoleh nilai signifikan ($p\text{-value}$) = 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner variabel pemahaman akuntansi valid.

2. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2021: 47). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2021: 48). Hasil uji reliabilitas akan di jelaskan pada tabel diberikut ini:

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>onbach's Alpha</i>	Nilai Krisis	Keterangan
Sosialisasi	0,714	0,60	Reliabel
Ukuran Usaha	0,810	0,60	Reliabel
Latar Belakang Pendidikan	0,806	0,60	Reliabel
Pemahaman Akuntansi	0,809	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pengujian reliabilitas untuk variabel sosialisasi diperoleh nilai sebesar 0,714. Variabel ukuran usaha diperoleh nilai sebesar 0,810. Variabel latar belakang pendidikan diperoleh nilai sebesar 0,806. Variabel pemahaman akuntansi diperoleh nilai sebesar 0,809. Semua variabel memperoleh angka lebih dari 0,60. Hasil ini berarti bahwa pernyataan yang disusun untuk mengukur variabel sosialisasi, ukuran usaha, latar belakang pendidikan dan pemahaman akuntansi dinyatakan reliabel.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 13. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>			<i>Collinearity Statistics</i>	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,604	2,100		,764	,447		
X1	,342	,085	,311	4,044	,000	,678	1,475
X2	,363	,074	,390	4,886	,000	,630	1,588
X3	,243	,071	,269	3,415	,001	,646	1,548

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil menunjukkan bahwa baik variabel (X_1 , X_2 , X_3) masing-masing variabel menunjukkan nilai *tolerance* ($X_1 = 0,678$ $X_2 = 0,630$ $X_3 = 0,646$) yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF ($X_1 = 1,475$ $X_2 = 1,588$ $X_3 = 1,548$) kurang dari 10. Hal ini menunjukkan model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 14. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>Test Value^a</i>	,19615
<i>Cases < Test Value</i>	47
<i>Cases ≥ Test Value</i>	47
<i>Total Cases</i>	94
<i>Number of Runs</i>	47
<i>Z</i>	-,207
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,836

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel XXII diatas hasil menunjukkan keadaan yang signifikan (0,836) lebih besar dari 0,05 hal ini berarti residual tidak terjadi autokorelasi atau lolos uji autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 15. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficient</i>		
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1 (<i>Constant</i>)	3,994	1,397		2,860	,005
X1	,004	,056	,008	,063	,950
X2	-,045	,049	-,117	-,911	,365
X3	-,065	,047	-,173	-1,366	,175

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil menunjukkan *p-value* (sig) dari variabel ($X_1 = 0,950$ $X_2 = 0,365$ $X_3 = 0,175$) lebih dari 0,05 tidak ada yang signifikan, ini berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (dapat dikatakan model regresi telah lolos uji heteroskedastisitas).

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kriteria keputusan apabila *p-value* > 0,05 maka sebaran data terdistribusi normal. Sebaliknya, jika *p-value* < 0,05 maka sebaran data dikatakan tidak mendekati distribusi normal atau tidak normal. Berikut adalah hasil uji normalitas setelah dilakukan pengeliminasian data outlier:

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>N</i>	88
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>
	,0453839
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Std. Deviation</i>
	1,54453096
	<i>Absolute</i>
	,091
	<i>Positive</i>
	,082
	<i>Negative</i>
	-,091
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	,091
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,067 ^c

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel XXV diatas hasil menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-*

Smirnov Z sebesar 0,091 dengan *p-value* sebesar 0,067 (lebih dari 0,05) sehingga menunjukkan keadaan yang tidak signifikan. Hal ini berarti H_0 diterima. Artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Analisis regresi linier berganda selain untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen juga menunjukkan arah pengaruh tersebut. Hasil uji analisis regresi linier berganda akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 17. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>			
<i>Model</i>	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	4,022	2,545	1,580	,118
	X1	,298	,088	,287	,001
	X2	,347	,079	,388	,000
	X3	,217	,077	,245	,006

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel XXVI diatas hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 4,022 + 0,298 X1 + 0,347 X2 + 0,217 X3 + e$$

Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh dalam variabel dependen. Proses pengujian ini dilakukan berdasarkan t hitung dengan kepercayaan 0,05. Pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji t akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 18. Hasil Uji t

<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>			
<i>Model</i>	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	4,022	2,545	1,580	,118
	X1	,298	,088	,287	,001
	X2	,347	,079	,388	,000
	X3	,217	,077	,245	,006

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat untuk populasi. Jika nilai Probabilitas $<0,05$ maka dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan bersama-sama antara variabel bebas dan terikat. Hasil

menunjukkan sebaliknya maka tidak terjadi pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji F akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 19. Hasil Uji F

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>		<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	222,047	3	74,016	30,270	,000 ^b
	<i>Residual</i>	205,397	84	2,445		
	<i>Total</i>	427,443	87			

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai profitabilitas (sig) 0,000 kurang dari 0,05. Hasil ini berarti variabel sosialisasi, ukuran usaha dan latar belakang pendidikan (variabel bebas) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pemahaman akuntansi (variabel terikat).

3. Uji R²

Uji ini berfungsi untuk menggambarkan model dan menjelaskan variasi yang menjadi variabel independen. Hasil ini dapat dijadikan sebagai penjelas dalam bentuk presentase. Nilai R² kecil diartikan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan sangat terbatas. Semakin besar nilai, menunjukkan semakin banyak informasi yang diberikan variabel independen untuk memperkirakan variabel independen. Hasil uji R² akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 20. Hasil Uji R²

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,721 ^a	,519	,502	1,56371

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (adjusted R²) untuk model ini adalah sebesar 0,502. Artinya 50,2% variabel dependen (sosialisasi, ukuran usaha dan latar belakang pendidikan) mampu dijelaskan oleh variabel independen (pemahaman akuntansi) dalam model tersebut. Sisanya 49,8% diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya lama usaha, pengalaman, asimetri informasi, dan pelatihan.

D. Pembahasan Hasil Hipotesis

1. Pengaruh Sosialisasi Terhadap Pemahaman Akuntansi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis H₁ yang berbunyi sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi dinyatakan diterima. Hal itu disebabkan karena UMKM yang sudah mengikuti sosialisasi atau pelatihan akuntansi, seperti penyusunan laporan keuangan sederhana. Sosialisasi sendiri merupakan sebuah metode atau cara untuk mengenalkan dan membantu UMKM dalam mengetahui dan memahami standar akuntansi keuangan yang berlaku. Kesimpulannya bahwa semakin baik pemberian informasi dan sosialisasi yang diperoleh pemilik UMKM, maka akan membantu meningkatkan pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan

berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yaitu memiliki tujuan dan manfaat untuk memahami pengaruh motivasional terhadap perilaku yang bukan dibawah kendali atau kemauan sendiri serta untuk mengidentifikasi arahan strategi-strategi untuk perubahan perilaku. Kaitannya dengan penelitian ini, yaitu pemberian informasi dan sosialisasi mengenai aturan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku oleh pihak eksternal UMKM, baik dari lembaga maupun instansi terkait diyakini mampu menambah pengetahuan pemilik UMKM akan aturan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan memotivasi pemilik UMKM untuk melakukan pemahaman yang lebih baik mengenai standar akuntansi keuangan yang berlaku sehingga mampu mendorong UMKM untuk mengambil keputusan terhadap penyesuaian standar atau aturan SAK EMKM tersebut dalam penyajian laporan keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Efriyenti dan Yusran (2019) yang menyatakan bahwa, pemberian informasi dan sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman UMKM terhadap SAK ETAP. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Tuti dan Dwijayanti (2021) bahwa pemberian informasi dan sosialisasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemahaman UMKM terhadap SAK ETAP.

2. Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman Akuntansi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis H_2 yang berbunyi ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi dinyatakan diterima. Hal itu disebabkan karena semakin besar ukuran usaha akan mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Semakin meningkat pertumbuhan UMKM maka kebutuhan akan adanya laporan keuangan yang sesuai standar akan semakin tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang akan mempengaruhi pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan dalam diri individu, yang termasuk dalam salah satu variabel *Theory of Behavior* yakni intensi. Adanya Intensi, pelaku UMKM akan melakukan pertimbangan mendalam terhadap usaha dan ukuran usaha yang dijalankan untuk mengambil suatu tindakan. Para pelaku UMKM merasa bahwa laporan keuangan penting untuk membantu pengembangan usaha mereka, oleh karena itu UMKM akan meningkatkan pemahamannya terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusran dan Yuliadi (2019), ukuran usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman SAK ETAP. Hasil ini juga didukung dari penelitian lain menunjukkan ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman UMKM terhadap SAK ETAP Efriyenti dan Yusran (2019). Hasil berbeda ditunjukkan oleh Tuti dan Dwijayanti (2021) bahwa ukuran usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemahaman UMKM terhadap SAK ETAP.

3. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Pemahaman Akuntansi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis H_3 yang berbunyi latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi dinyatakan diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pendidikan merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa seorang pemilik UMKM yang memiliki pendidikan yang tinggi cenderung menginginkan untuk dapat memahami standar akuntansi keuangan yang berlaku dengan baik.

Penelitian ini sejalan dengan *Theory Planned of Behavior* (TPB) yang mengansumsikan manusia sebagai makhluk yang mampu berfikir rasional dalam menggunakan dan memahami informasi yang diperolehnya, serta dapat memikirkan dampak dari keputusan maupun tindakan yang akan mereka ambil. Teori ini membantu menjelaskan pengaruh latar belakang pendidikan yang dimiliki pemilik UMKM untuk melihat sejauh mana kemampuan mereka dalam menggunakan dan memahami standar yang berlaku. Pelaku usaha dengan latar belakang pendidikan ekonomi, akuntansi, atau manajemen tentu akan lebih mudah memahami standar yang berlaku untuk UMKM dari pada pelaku usaha dengan latar belakang pendidikan non ekonomi, akuntansi, atau manajemen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sandrayati, dkk (2019), pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman dan penerapan akuntansi. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Tuti dan Dwijayanti (2021) bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman UMKM terhadap SAK ETAP.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan kompetensi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka dapat disimpulkan dari penelitian sebagai berikut:

1. Sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hasil ini menunjukkan semakin baik sosialisasi yang diberikan, maka akan meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM terhadap akuntansi. Hal ini dikarenakan sosialisasi dapat dipandang sebagai suatu rangkaian belajar mengajar, dengan begitu responden menyetujui jika sosialisasi standar akuntansi keuangan dapat diterima melalui media dan seminar atau pelatihan. Responden juga menyetujui kegiatan sosialisasi atau pelatihan standar akuntansi keuangan dilakukan rutin oleh Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan. Sosialisasi yang dilakukan berfungsi sebagai peran dalam meningkatkan pemahaman pemilik UMKM untuk memperoleh pengetahuan terkait standar akuntansi keuangan.
2. Ukuran Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hasil ini menunjukkan semakin besar ukuran usaha, maka semakin mempengaruhi UMKM dalam pemahaman akuntansi yang lebih baik. Hal ini dikarenakan dengan adanya potensi karyawan yang tinggi khususnya dalam bidang akuntansi maka dapat meningkatkan prestasi kerja dengan baik dan bisa tercapai tujuan dari usaha tersebut. Pemahaman akuntansi yang baik menyetujui responden dalam mempengaruhi asset perusahaan. Laporan keuangan dibutuhkan oleh pengusaha, dengan demikian responden setuju dalam memahami dan membuat laporan keuangan agar bisa mengetahui kondisi keuangan usaha yang dijalankan.
3. Latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hasil ini menunjukkan semakin baik latar belakang pendidikan yang dimiliki, maka semakin baik pula pemahaman akuntansi yang di dapatkan. Hal ini dikarenakan responden menyetujui bahwa pendidikan sangatlah penting dalam mengelola sebuah usaha dan menambah pengetahuan akuntansi melalui pendidikan formal. Pendidikan non formal juga menjadi salah satu cara agar pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai akuntansi. Responden menyetujui jenjang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi pekerjaan yang di tekuni, karena mereka berpersepsi bahwa jenjang pendidikan dan kompetensi mencerminkan kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan.

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Diharapkan bagi pelaku UMKM di Kecamatan Kartasura lebih giat mengikuti sosialisasi guna memperoleh informasi tentang UMKM saat ini dan juga bisa *sharing* mengenai kendala yang dihadapi UMKM.
2. Bagi pemerintah khususnya Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Sukoharjo diharapkan dapat melakukan penyuluhan secara berkelanjutan kepada UMKM, agar UMKM semakin sadar akan pentingnya penyusunan laporan keuangan dan memberikan pelatihan pada UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang berdasarkan standar yang berlaku.
3. Untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama diharapkan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi, sehingga hasil penelitian bisa menjelaskan kontribusi semua variabel tersebut terhadap pemahaman akuntansi.

Daftar Pustaka

- Adino, Intan. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku UMKM Terhadap SAK EMKM : Survey pada UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru”. *Jurnal Akuntansi Kompetif* 2(3): 85 – 94.
- Ajzen, Icek. 2005. *Attitudes, Personality and Behavior*. Edisi kedua. Open University Press. New York.
- Badan pusat statistik, 2019. *Kecamatan Kartasura Dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo.
- Darmawan, Deni. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Devi P.E.S., Herawati N.T dan Sulindawati N.L.G.E. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris Pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*. 8(2).
- Efriyenti, D & Yusran R. R.. (2019). Analisis Pemberian Informasi dan Sosialisasi Serta Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM atas SAK ETAP di Kota Batam”. *Jurnal AKRAB JUARA* 4(3): 23 – 35.
- Fidiana, fidiana. (2020). Tingkat Pemahaman Terhadap SAK ETAP: Studi Empiris Pada Mahasiswa yang Berasal dari SMK dan SMA. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. 9(2): 55-72.
- Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2021. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2022. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Graha Akuntan. Jakarta.
- Kuraesin, A & Kasim, E. (2021). Pelatihan Akuntansi dan Laporan Keuangan Berbasis Komputer Bagi UMKM dan Komunitas Kendal Gede Kreatif. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*. 1(2): 6-13.
- Kusuma, I. C. & Lutfiany, V. (2022). Persepsi UMKM dalam Memahami SAK EMKM. *Jurnal AKUNIDA*. 4(2): 1 – 14.
- Laturette, Kazia. (2021). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Muda Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (Sendi_U) Ke-2*, Juli, hlm. 717-723. ISBN: 978-979- 3649- 96-2
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/12/PBI/2021 Tahun 2021. Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/22/PBI/2020 Tentang Pemberian Kredit Atau Pembiayaan Oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis Dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta.
- Rudiantoro, Rizki & Siregar S. V. (2020). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 9(1): 1-21.
- Sandrayati, N. Masnila & Sari Y. (2021). Pendidikan dan Pelatihan dalam Kaitannya dengan Pemahaman dan Penerapan Akuntansi pada UKM. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM Sosial, Ekonomi dan Humaniora*. 6(1): 800-805.
- Silvia, Bella & Azmi F. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 17(1): 57-73.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sumarsan, Thomas. 2022. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS*. Indeks. Jakarta.
- Tuti, Rias & Dwijayanti P. F. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. *Business And Economic Transformation Towards AEC*. ISSN NO : 1978 – 6522, hlm. 157 – 170.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
Yusran, Rio R. & Yuliadi. (2019). Analisis Asimetri Informasi, Sosialisasi Serta Ukuran Usaha terhadap Pemahaman Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik”. *Jurnal AKRAB JUARA*. 4(3): 218 – 226.

https://id.wikipedia.org/wiki/Kartasura,_Sukoharjo. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2019.

<https://sukoharjo.sukoharjokab.go.id/submenu/data-umkm>. Diakses pada tanggal 24 Desember 2019.

<https://www.goukm.id>. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2019.

<https://www.suaramerdeka.com/smcetak/baca/136843/umkm-harus-mampu-bikin-laporan-keuangan>. Diakses pada tanggal 17 Oktober 2019.

<https://ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi>